

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Pra siklus

Sebelum melakukan siklus, peneliti mengumpulkan data awal berupa daftar nama siswa dan nilai awal siswa dengan melakukan pembelajaran dengan tanpa menggunakan metode *cooperative learning* tipe *team quiz* yang dilakukan pada pra siklus tanggal 7 Februari 2012, siklus ini dilakukan beberapa tahapan diantaranya:

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (terlampir), menyusun LKS/Kuis (terlampir), menyiapkan lembar observasi (terlampir), dan pendokumentasian

b. Tindakan

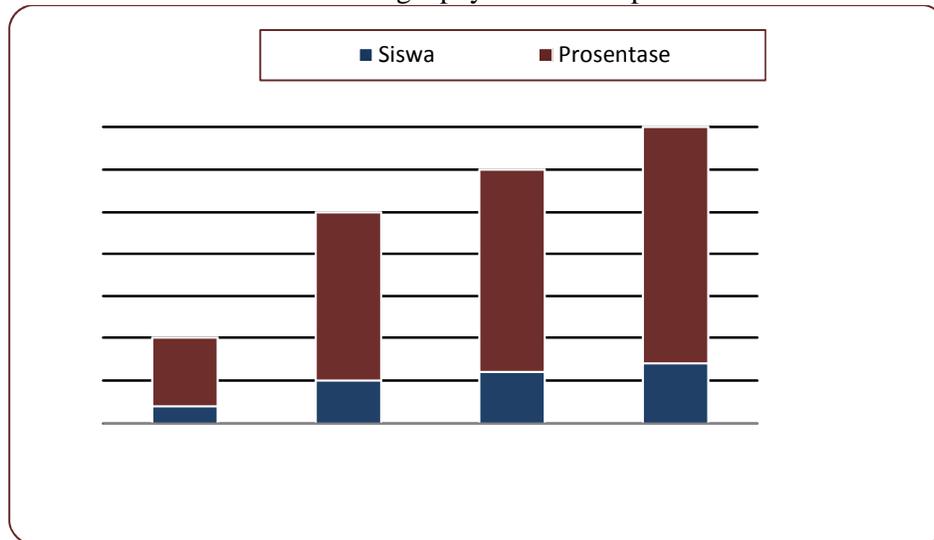
- 1) Guru membuka pelajaran dengan salam
- 2) Guru mengajak siswa membaca do'a bersama
- 3) Guru melakukan apersepsi tentang sikap teguh pendirian
- 4) Guru menerangkan materi sikap teguh pendirian
- 5) Guru melakukan tanya jawab.
- 6) Guru memberikan soal kepada siswa.
- 7) Guru menutup pembelajaran dengan mengajak siswa do'a bersama-sama

Nilai awal siswa diambil dari nilai pra siklus. Nilai pra siklus dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3
Hasil Belajar Pra Siklus

Nilai	Siswa	Prosentase	Kategori
90 - 100	2	10%	Baik Sekali
70 - 89	5	25%	Baik
50 - 69	6	30%	Cukup
≤ 40	7	35%	Kurang
Jumlah	20	100%	

Hasil selengkapnya dalam lampiran



Dari tabel nilai hasil belajar di atas tergambar bahwa tingkat ketuntasan 7 siswa atau 35% sedangkan yang tidak tuntas 13 siswa atau 65%. Prestasi belajar ini jauh dari ideal dan tidak memenuhi indikator yang ditentukan yaitu 70%. Hasil diatas menunjukkan bahwa guru perlu mencoba menggunakan metode *cooperative learning* tipe *team quiz*.

2. Siklus I

Sesuai dengan hasil belajar pada pra siklus, maka siklus I ini peneliti menerapkan metode *cooperative learning* tipe *team quiz* pada mata pelajaran aqidah akhlak materi pokok akhlak terpuji, yang dilakukan pada siklus I tanggal 9 Februari 2012 siklus ini dilakukan beberapa tahapan diantaranya:

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (terlampir), menyusun LKS/Kuis (terlampir), menyiapkan lembar observasi (terlampir) dan pendokumentasian.

b. Tindakan

- 1) Guru membuka pelajaran dengan salam
- 2) Guru mengajak siswa membaca do'a bersama

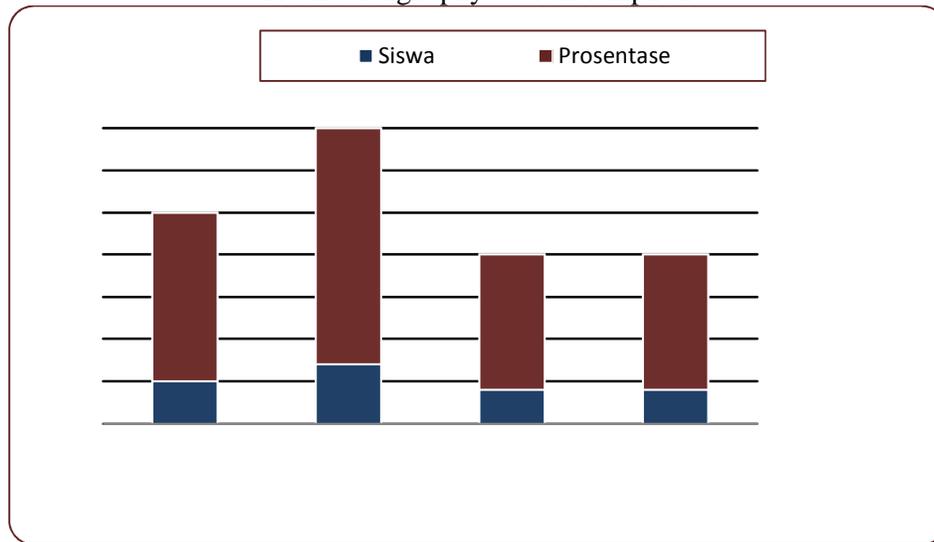
- 3) Guru melakukan apersepsi tentang sikap teguh pendirian dan dermawan dalam kehidupan sehari-hari
- 4) Guru Membagi siswa menjadi tiga kelompok yaitu A, B dan C dimana tiap kelompok terdiri dari 6-7 siswa
- 5) Guru menerangkan materi sikap teguh pendirian dalam kehidupan sehari-hari
- 6) Setelah penyampaian, guru meminta kelompok A menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang baru saja disampaikan. Kelompok B dan C menggunakan waktu ini untuk melihat lagi catatan mereka tentang materi sikap teguh pendirian
- 7) Guru meminta kepada kelompok A untuk memberi pertanyaan kepada kelompok B. jika kelompok B tidak dapat menjawab pertanyaan, lempar pertanyaan tersebut kepada kelompok C.
- 8) Kelompok A memberi pertanyaan kepada kelompok C, jika kelompok C tidak bisa menjawab, lemparkan kepada kelompok B
- 9) Jika tanya jawab selesai, guru melanjutkan pelajaran tahap selanjutnya dengan menerangkan materi tentang dermawan dalam kehidupan sehari-hari dan menunjuk kelompok B Untuk menjadi kelompok penanya. Lakukan seperti proses untuk kelompok A
- 10) Guru meminta siswa untuk memberikan applus kepada setiap kelompok yang bertanya dan menjawab
- 11) Setelah kelompok B selesai dengan pertanyaannya melanjutkan penyampaian materi pelajaran ketiga yaitu sikap teguh pendirian dan dermawan dalam kehidupan sehari-hari dan tunjuk kelompok C sebagai kelompok penanya.
- 12) Guru menyimpulkan tanya jawab dan menjelaskan jelaskan lebih lanjut hasil tanya jawab siswa
- 13) Guru memberikan soal kepada setiap siswa
- 14) Guru menutup pelajaran dengan mengajak siswa untuk berdo'a bersama

Nilai dari tes pada siklus I dengan jumlah soal sebanyak 10 soal, dapat diketahui dalam gambaran sebagai berikut :

Tabel 4
Hasil Belajar Siklus I

Nilai	Siswa	Prosentase	Kategori
90 - 100	5	25%	Baik Sekali
70 - 89	7	35%	Baik
50 - 69	4	20%	Cukup
≤ 40	4	20%	Kurang
Jumlah	20	100%	

Hasil selengkapnya dalam lampiran



Dari data siklus I menunjukkan bahwa hasil belajar pada kategori baik sekali ada 5 siswa atau 25% (mengalami kenaikan dari pra siklus) yaitu ada 2 siswa atau 10%, kategori baik ada 7 siswa atau 35% (mengalami kenaikan dari pra siklus) yaitu ada 5 siswa atau 25%, kategori cukup ada 4 siswa atau 20% (mengalami penurunan dari pra siklus) yaitu ada 6 siswa atau 30%, kategori kurang ada 4 siswa atau 20% (mengalami penurunan dari pra siklus) yaitu ada 7 siswa atau 35%

Dari tabel nilai hasil belajar di atas tergambar bahwa tingkat ketuntasan 12 siswa atau 60% sedangkan yang tidak tuntas 8 siswa atau 40%. Hasil belajar ini sudah meningkat dari pada pra siklus namun belum memenuhi indikator yang ditentukan yaitu 70%, oleh karena itu perlu ada peningkatan pembelajaran pada siklus berikutnya.

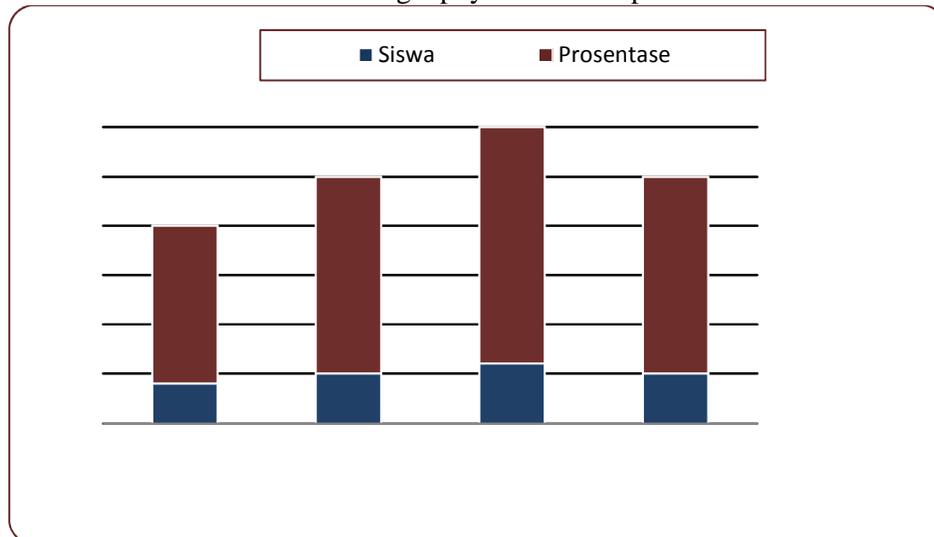
c. Observasi

Setelah mengobservasi siswa selama proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan instrumen observasi pada siklus I terkait siswa aktif dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru, siswa aktif dalam membuat dan menjawab kuis, siswa aktif dalam kerja dalam kelompok dan siswa aktif melengkapi jawaban kelompok lain. Berikut hasil dari keaktifan siswa:

Tabel 4
Keaktifan Belajar Siklus I

Jumlah keaktifan	Kategori	Siswa	Prosentase
4	Baik Sekali	4	20%
3	Baik	5	25%
2	Cukup	6	30%
1	Kurang	5	25%
Jumlah		20	100%

Hasil selengkapnya dalam lampiran



Dari data siklus I menunjukkan bahwa keaktifan belajar Setelah Menerapkan Metode *Cooperative Learning Tipe Team Quiz*, pada kategori baik sekali ada 4 siswa atau 20%, kategori baik ada 6 siswa atau 30%, kategori cukup ada 5 siswa atau 25%, kategori kurang ada 4 siswa atau 20%.

Keaktifan siswa pada siklus I masih jauh dari ideal dan terlihat siswa masih pasif dalam melaksanakan proses pembelajaran, ini membutuhkan kerja lebih baik lagi dari guru dalam meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

d. Refleksi

Dilihat dari ketuntasan belajar sudah ada 12 siswa atau 60% sedangkan yang tidak tuntas 8 siswa atau 40% sedangkan keaktifan belajar siswa pada kategori baik sekali dan baik ada 9 siswa atau 45% yang menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan belum mencapai indikator yang ditentukan oleh karena itu peneliti melakukan refleksi dengan mengevaluasi kegiatan yang ada di siklus I dengan meneliti beberapa kelemahan diantaranya:

1. Guru kurang jelas dalam menerangkan skenario metode *cooperative learning* tipe *team quiz* yang dilakukan
2. Guru kurang jelas dalam menjelaskan materi
3. Guru kurang mampu memberikan motivasi belajar dan masih sering di depan kelas dan tidak mengelilingi kelompok belajar siswa
4. Jumlah siswa satu kelompok yang terlalu besar menjadikan kerja kelompok kurang kondusif

Selanjutnya peneliti dan kolaborator mencari solusi terhadap permasalahan yang ditemukan di kelas dengan melakukan tindakan:

- 1) Guru lebih jelas lagi dalam memberikan tugas dan menjelaskan skenario yang dilakukan kepada siswa
- 2) Guru lebih jelas dalam menerangkan materi
- 3) Guru lebih banyak memberi motivasi siswa baik dalam kerja kelompok dengan banyak mengelilingi siswa
- 4) Guru membentuk kelompok kecil dimana setiap kelompok terdiri dari 4 siswa
- 5) Guru harus dapat mengelola kelas dengan baik dengan menyetting dengan huruf U.
- 6) Guru menekankan pemberian reward kepada siswa yang aktif

Dari refleksi diatas didapatkan beberapa solusi terhadap permasalahan proses pembelajaran dengan menggunakan metode *cooperative learning* tipe *team quiz*. hasil refleksi kemudian dijadikan sebagai rumusan untuk diterapkan pada siklus II sebagai upaya tindak perbaikan terhadap upaya perbaikan siswa pada siklus I.

3. Siklus II

Tindakan pada pelaksanaan siklus II merupakan hasil dari refleksi yang dilakukan pada siklus I, pelaksanaan siklus II ini pada tanggal 14 Februari 2012 Siklus II ini terdiri dari beberapa tahapan diantaranya :

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (terlampir), menyusun LKS/kuis (terlampir), merancang pembentukan kelompok, menyiapkan lembar observasi (terlampir), menyeting tempat duduk dengan huruf U dan pendokumentasian,

b. Tindakan

- 1) Guru membuka pelajaran dengan salam
- 2) Guru mengajak siswa membaca do'a bersama
- 3) Guru melakukan apersepsi tentang sikap dermawan, akhlak yang baik dalam hidup bertetangga dan bermasyarakat dalam kehidupan sehari-hari
- 4) Guru Membagi siswa menjadi delapan kelompok yaitu A, B,C, D, dan E dimana tiap kelompok terdiri dari 4 siswa
- 5) Guru menerangkan materi sikap dermawan
- 6) Setelah penyampaian, guru meminta kelompok A, dan B menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang baru saja disampaikan. Kelompok C, D, dan E menggunakan waktu ini untuk melihat lagi catatan mereka tentang materi sikap dermawan, guru menekankan keaktifan akan menentukan nilai siswa.
- 7) Pada waktu kelompok penyaji dan penjawab diskusi, guru mengelilingi untuk memberikan motivasi

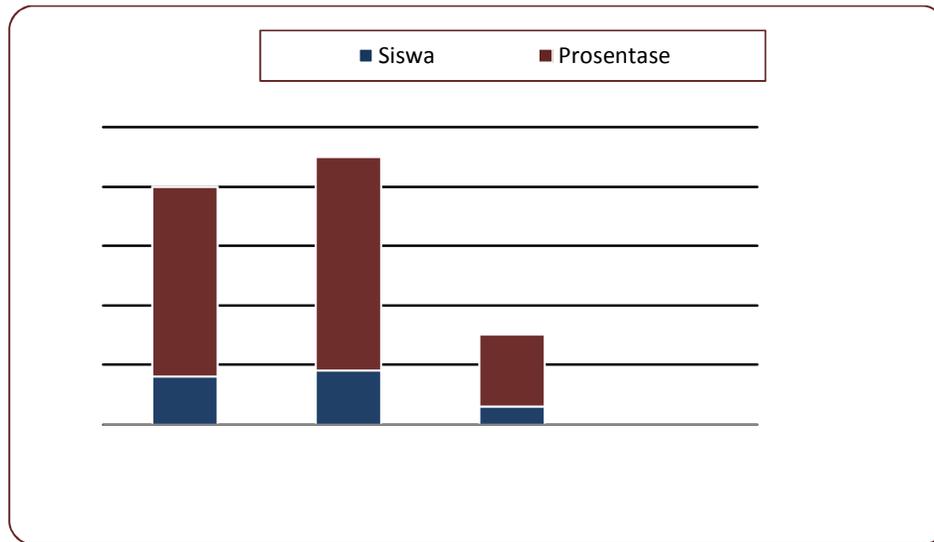
- 8) Guru meminta kepada kelompok A untuk memberi pertanyaan kepada kelompok C, D, E. jika kelompok C, D tidak dapat menjawab pertanyaan, lempar pertanyaan tersebut kepada kelompok E.
- 9) Kelompok B memberi pertanyaan kepada kelompok C, jika kelompok C, tidak bisa menjawab, lemparkan kepada kelompok D.
- 10) Jika tanya jawab selesai, guru melanjutkan pelajaran tahap selanjutnya dengan menerangkan materi tentang akhlak yang baik dalam hidup bertetangga dan menunjuk kelompok C dan D untuk menjadi kelompok penanya. Lakukan seperti proses untuk kelompok pertama
- 11) Setelah kelompok C dan D selesai dengan pertanyaannya melanjutkan penyampaian materi pelajaran ketiga yaitu akhlak yang baik dalam hidup bermasyarakat dan tunjuk kelompok E sebagai kelompok penanya.
- 12) Guru menyimpulkan tanya jawab dan menjelaskan jelaskan lebih lanjut hasil tanya jawab siswa
- 13) Guru memberikan soal kepada setiap siswa
- 14) Guru menutup pelajaran dengan mengajak siswa untuk berdoa bersama

Sedangkan pada nilai prestasi ulangan pada siklus I diperoleh dari tes harian dengan jumlah soal sebanyak 10 soal, prestasi itu dapat diketahui dalam gambaran sebagai berikut :

Tabel 5
Hasil Belajar Siklus II

Nilai	Siswa	Prosentase	Kategori
90 - 100	8	40%	Baik Sekali
70 – 80	9	45%	Baik
50 – 60	3	15%	Cukup
Dibawah 40	0	0%	Kurang
Jumlah	20	100%	

Hasil selengkapnya dalam lampiran



Dari data siklus II menunjukkan bahwa hasil belajar pada kategori baik sekali ada 8 siswa atau 40% (mengalami kenaikan dari siklus I) yaitu ada 5 siswa atau 25%, kategori baik ada 9 siswa atau 45% (mengalami kenaikan dari siklus I) yaitu ada 7 siswa atau 35%, kategori cukup ada 3 siswa atau 15% (mengalami penurunan dari siklus I) yaitu ada 4 siswa atau 20%, kategori kurang tidak ada siswa atau 0% (mengalami penurunan dari siklus I) yaitu ada 4 siswa atau 20%

Dari tabel nilai hasil belajar di atas tergambar bahwa tingkat ketuntasan 17 siswa atau 85% sedangkan yang tidak tuntas 3 siswa atau 15%. Hasil belajar ini sudah meningkat dari pada siklus I dan telah memenuhi indikator yang ditentukan yaitu 70%, ini berarti siswa telah mampu memahami materi yang diajarkan guru

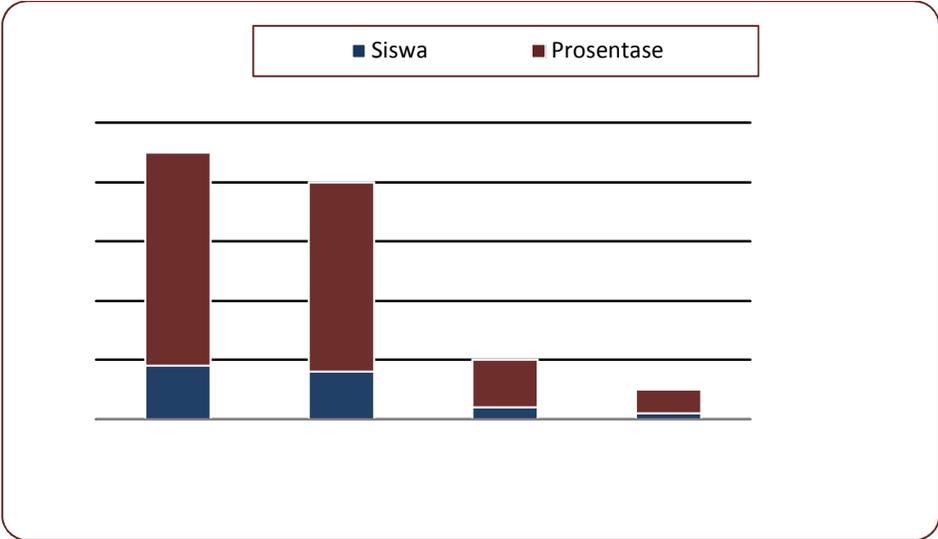
c. Observasi

Setelah mengobservasi siswa selama proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan instrumen observasi pada siklus II terkait siswa aktif dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru, siswa aktif dalam membuat dan menjawab kuis, siswa aktif dalam kerja dalam kelompok dan siswa aktif melengkapi jawaban kelompok lain. Berikut hasil dari keaktifan siswa:

Tabel 4
Keaktifan Belajar Siklus II

Jumlah keaktifan	Kategori	Siswa	Prosentase
4	Baik Sekali	9	45%
3	Baik	8	40%
2	Cukup	2	10%
1	Kurang	1	5%
Jumlah		20	100%

Hasil selengkapnya dalam lampiran



Dari data siklus II menunjukkan bahwa keaktifan belajar setelah Menerapkan Metode *Cooperative Learning Tipe Team Quiz*, pada kategori baik sekali ada 9 siswa atau 45% (mengalami kenaikan dari siklus I) yaitu ada 4 siswa atau 20%, kategori baik ada 8 siswa atau 40% (mengalami kenaikan dari siklus I) yaitu ada 6 siswa atau 30%, kategori cukup ada 2 siswa atau 10% (mengalami penurunan dari siklus I) yaitu ada 5 siswa atau 25%, kategori kurang ada 1 siswa atau 5% (mengalami penurunan dari siklus I) yaitu ada 4 siswa atau 20%

Keaktifan siswa pada siklus II sudah ideal dan terlihat siswa sudah aktif dalam melaksanakan proses pembelajaran, ini menunjukkan apa yang dilakukan guru sudah mampu meningkatkan siswa untuk termotivasi aktif belajar.

d. Refleksi

Dilihat dari ketuntasan hasil belajar sudah mencapai 17 siswa atau 85% yang tuntas sedangkan keaktifan belajar siswa pada kategori baik sekali dan baik sudah mencapai 17 siswa atau 85% yang dan sudah sesuai dengan indikator yang telah ditentukan. Selanjutnya peneliti menganggap peningkatan sudah baik dan indikator keberhasilan sudah dipenuhi, hanya menyisakan sedikit siswa yang kurang aktif dan nilainya tidak tuntas maka penelitian ini peneliti hentikan.

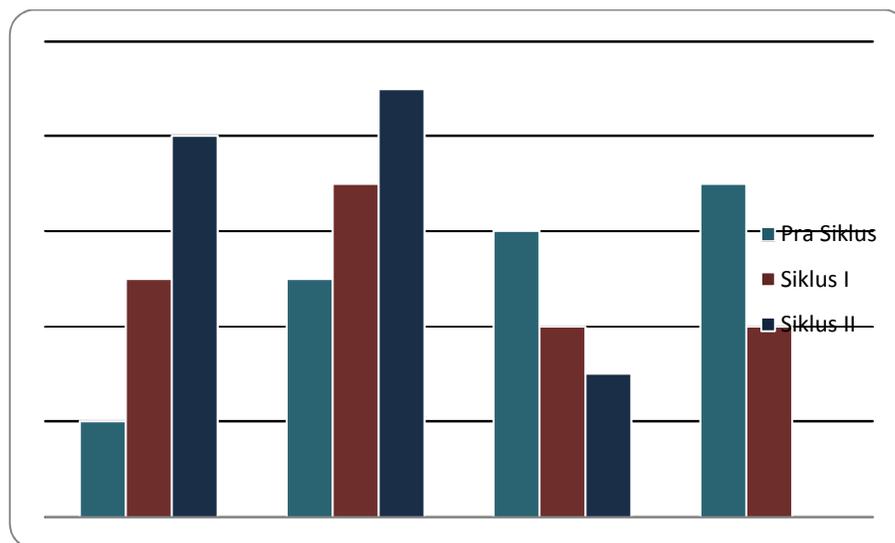
B. Pembahasan

Dari hasil diatas menunjukkan penerapan metode *cooperative learning* tipe *team quiz* sudah mampu meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran aqidah akhlak materi pokok akhlak terpuji di kelas V SDI Imama Kedungpane Mijen, selengkapnya dapat dilihat pada tabel dan grafik sebagai berikut di bawah ini:

1. Hasil Belajar

Tabel 7
Perbandingan Hasil Belajar Pra Siklus Siklus I dan II

Nilai	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II		Kategori
	Siswa	Prosentase	Siswa	Prosentase	Siswa	Prosentase	
90 - 100	2	10%	5	25%	8	40%	Baik Sekali
70 – 89	5	25%	7	35%	9	45%	Baik
50 – 69	6	30%	4	20%	3	15%	Cukup
≤ 40	7	35%	4	20%	0	0%	Kurang
Jumlah	20	100%	20	100%	20	100%	



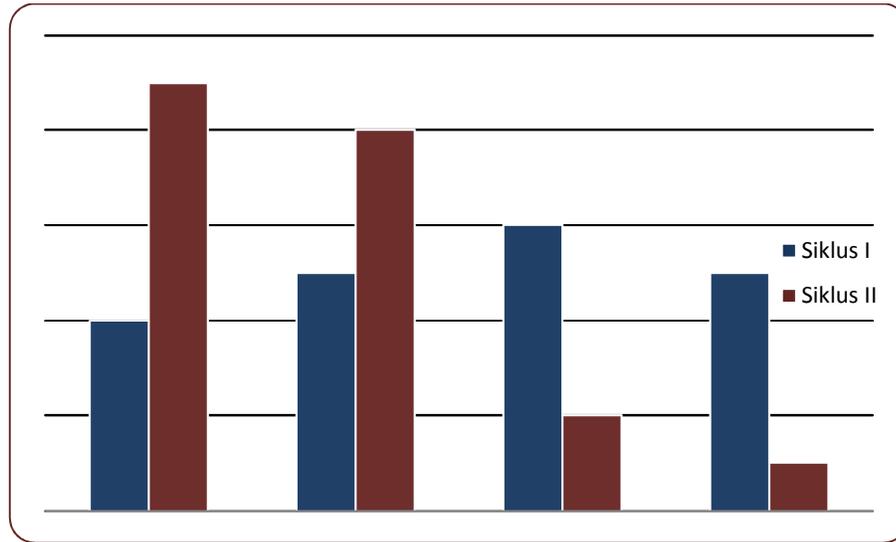
Penerapan metode *cooperative learning* tipe *team quiz* sudah mampu meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran aqidah akhlak materi pokok akhlak terpuji di kelas V SDI Imama Kedungpane Mijen, ini ditunjukkan dengan peningkatan hasil belajar pada setiap siklusnya dimana pada Pra Siklus ada 7 siswa atau 35%, pada siklus I ada 12 siswa atau 60% dan pada siklus II ada 17 siswa atau 85%.

2. Keaktifan Belajar

Peningkatan juga terjadi pada keaktifan siswa ketika melaksanakan metode *cooperative learning* tipe *team quiz* pada mata pelajaran aqidah akhlak materi pokok akhlak terpuji di kelas V SDI Imama Kedungpane Mijen, selengkapnya dapat dilihat pada tabel dan grafik sebagai berikut di bawah ini:

Tabel 7
Perbandingan Keaktifan Belajar Siswa Siklus I, dan II

Jumlah keaktifan	Kategori	Siklus I		Siklus II	
		Siswa	Prosentase	Siswa	Prosentase
4	Baik Sekali	4	20%	9	45%
3	Baik	5	25%	8	40%
2	Cukup	6	30%	2	10%
1	Kurang	5	25%	1	5%
Jumlah		20	100%	20	100%



Penerapan metode *cooperative learning* tipe *team quiz* sudah mampu meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Aqidah Akhlak materi akhlak tercela di kelas V SDI Imama Kedungpane Mijen, ini ditunjukkan dengan peningkatan keaktifan pada setiap siklusnya dimana pada siklus I ada 9 siswa atau 45% dan siklus II ada 17 atau 85%

Berdasarkan keterangan tabel dan gambar diatas menunjukkan pa a yang dilakukan guru dengan proses penerapan metode *cooperative learning* tipe *team quiz* pada mata pelajaran aqidah akhlak materi pokok akhlak terpuji di kelas V SDI Imama Kedungpane Mijen pada pelaksanaan tindakan siklus I dan Siklus II, pembelajaran siswa mengalami perubahan perubahan-perubahan baik dari cara belajar siswa dan hasil belajarnya hingga mencapai indikator yang telah ditentukan yaitu 70 %.